

LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)
Pluralitas Masyarakat Indonesia (Perbedaan Agama dan Perbedaan Budaya)
BIDANG STUDY IPS
KELAS VIII

D
I
S
U
S
U
N

OLEH :

NAMA : HALASSON DION SIMARMATA,S.Pd.
NIP : 19810714 200604 1 004
BIDANG STUDY : IPS (ILMU PENGETAHUAN SOSIAL)



SMP NEGERI SATU ATAP 1 DOLAT RAYAT
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KARO
SUMATERA UTARA
2020

LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

Satuan Pendidikan	: SMP NEGERI SATU ATAP 1 DOLAT RAYAT
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII/Ganjil
Materi Pokok	: Pluralitas Masyarakat Indonesia (Perbedaan Agama dan Perbedaan Budaya)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit (1 x pertemuan)

Bab II

PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL DAN KEBANGSAAN

Pluralitas Masyarakat Indonesia (Perbedaan Agama dan Perbedaan Budaya)

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik dan model Problem Based Learning peserta didik dapat mengidentifikasi Pluralitas Masyarakat Indonesia (Perbedaan Agama dan Perbedaan Budaya) dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, bersikap bersahabat/komunikatif selama proses pembelajaran dengan baik.

B. Pluralitas Masyarakat Indonesia

Masyarakat Indonesia dikenal sebagai masyarakat religius. Beberapa agama dan kepercayaan dapat ditemukan di berbagai wilayah Indonesia.

Indonesia juga memiliki banyak suku bangsa. Itulah sebabnya Indonesia kaya dengan budaya atau adat istiadat. Kondisi geografis dan sosial Indonesia juga memengaruhi berbagai kegiatan ekonomi masyarakat. Karena itu kita dapat menemukan berbagai pekerjaan masyarakat Indonesia di berbagai tempat.

Kekayaan dan keanekaragaman masyarakat Indonesia baik suku, agama, ras, pekerjaan, dan lain-lain menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia itu bersifat plural. Kata "plural" berasal dari bahasa Inggris yang artinya "jamak", sedangkan "pluralitas" berarti kemajemukan. Pluralitas masyarakat Indonesia memiliki arti yang sama dengan kemajemukan masyarakat Indonesia.

Selain istilah pluralitas, kalian juga menemukan istilah lain yang berhubungan dengan keragaman, yakni multikultural. Multikultural berasal dari kata *multi* yang berarti *banyak* (lebih dari dua) dan *culture* artinya *kebudayaan*. Masyarakat multikultural adalah masyarakat yang memiliki lebih dari dua kebudayaan. Masyarakat multikultural tersusun atas berbagai budaya yang menjadi sumber nilai bagi terpeliharanya kestabilan kehidupan masyarakat pendukungnya. Keragaman budaya tersebut berfungsi untuk mempertahankan identitas dan integrasi sosial masyarakatnya.

1. Perbedaan Agama



<https://gds2020.com/pluralitas-masyarakat-indonesia/>

Beberapa agama dan kepercayaan dapat ditemukan di berbagai wilayah Indonesia. Indonesia juga memiliki banyak suku bangsa. Itulah sebabnya Indonesia kaya dengan budaya atau adat istiadat.

1. Perbedaan Agama

Setiap agama memiliki tuntunan dalam melaksanakan persembahyangan atau upacara keagamaan.

Toleransi dalam beragama bukan berarti kita mencampuradukkan ajaran agama, tetapi saling menghormati dan membantu menciptakan keamanan dan kenyamanan umat beragama lain dalam beribadah

a. Agama Islam

Pada saat ini, agama Islam merupakan agama yang dipeluk sebagian besar masyarakat Indonesia. Menurut sensus tahun 2010, sebanyak 87,2 % penduduk Indonesia beragama Islam.

b. Agama Kristen Protestan

Kristen Protestan berkembang di Indonesia selama masa kolonial Belanda (VOC) sekitar abad XVI. Pada abad XX, Kristen Protestan berkembang dengan sangat pesat, yang ditandai dengan kedatangan para misionaris dari Eropa ke beberapa wilayah di Indonesia, seperti di wilayah barat Papua, Sumatra Utara, Sulawesi Utara, dan Jawa.

c. Agama Kristen Katolik

Agama Kristen Katolik telah masuk ke Indonesia tepatnya di Sumatra Utara sekitar abad VIII. Namun

d. Agama Hindu

Agama Hindu diperkirakan telah masuk ke Indonesia sejak awal abad Masehi.

e. Agama Buddha

Perkembangan agama Buddha diperkirakan terjadi bersamaan dengan perkembangan agama Hindu. Kerajaan Sriwijaya di Sumatra merupakan salah satu pusat studi agama Buddha di Asia Tenggara.

Banyak sarjana dari Tiongkok dan bangsa-bangsa Asia Timur mempelajari agama Buddha di Sriwijaya.

f. Agama Konghucu

Kehadiran Agama Konghucu di Indonesia telah berlangsung berabad-abad lamanya. Kalian dapat menemukan klenteng yang biasa digunakan sebagai tempat ibadah umat Konghucu di berbagai wilayah di Indonesia.



AKTIFITAS INDIVIDU

Bacalah wacana diatas untuk melaksanakan langkah-langkah dibawah ini.

- Carilah temanmu yang agamanya Berbeda denganmu!
- Tanyakan berbagai hari penting yang diperingati dalam agamanya!
- Tanyakan apa yang dapat kalian bantu agar ibadah agamanya dapat berjalan dengan aman dan nyaman.



<https://gds2020.com/pluralitas-masyarakat-indonesia/>

✳️ **TEMAN 1**

✳️ **TEMAN 2**

✳️ **TEMAN 3**

✳️ **TEMAN 4**

Nama

.....

Tanggal

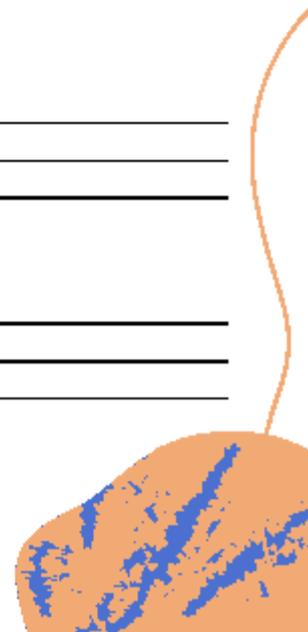
.....

Kelas

.....

Skor

.....



2. Perbedaan Budaya

Bangsa Indonesia memiliki keragaman sosial budaya dalam bentuk perbedaan suku bangsa, bahasa, budaya, dan agama. Untuk mendukung keragaman sosial budaya sebagai modal pembangunan nasional, harus tercipta interaksi yang positif dan menjunjung tinggi keberagaman sosial-budaya. Bangsa Indonesia harus senantiasa menjalin interaksi positif yang mengarah pada kerja sama untuk mencapai tujuan bersama, yakni pembangunan masyarakat Indonesia. Perbedaan harus dikelola dengan baik sehingga mendorong tujuan pembangunan nasional. Berbagai lembaga berperan penting dalam mengelola perbedaan menjadi kekayaan bangsa.

Dalam hidup berbangsa dan bernegara, kita juga tidak dapat lepas dari konflik. Karena itulah, hendaknya konflik dikelola dengan baik sehingga tidak menimbulkan dampak yang merugikan.

Menurut Koentjaraningrat, budaya merupakan sebuah sistem gagasan dan rasa, sebuah tindakan serta karya yang dihasilkan oleh manusia di dalam kehidupan bermasyarakat, yang dijadikan kepunyaannya dengan belajar.

Menurut E.B. Taylor, budaya ialah suatu keseluruhan yang kompleks meliputi kepercayaan, kesusilaan, seni, adat istiadat, hukum, kesanggupan, dan kebiasaan lainnya yang dipelajari oleh manusia sebagai bagian dari masyarakat.

Menurut Linton, budaya merupakan keseluruhan dari sikap dan pola perilaku serta pengetahuan yang merupakan suatu kebiasaan yang diwariskan dan dimiliki oleh suatu anggota masyarakat

Menurut sosiolog J.J. Hoenigman, terdapat tiga wujud budaya, yaitu gagasan, tindakan, dan karya : Gagasan (Wujud Ideal), Aktivitas (Tindakan) dan Artefak (Karya)

AKTIFITAS KELOMPOK



NAMA KELOMPOK :

KELAS :

TANGGAL :

SKOR :



1. Bentuklah kelompok beranggota 3-5 orang.
2. Diskusikan tentang 3 wujud kebudayaan.
3. Carilah contoh-contoh wujud kebudayaan yang terdapat di lingkungan tempat tinggalmu.
4. Tuliskan hasil diskusimu pada tabel di bawah ini.

NO	GAGASAN	TINDAKAN.	KARYA

TUGAS RUMAH

MENGERJAKAN SOAL PILIHAN BERGANDA DARI MICROSOFT FORMS

LINK : <https://tinyurl.com/y2y5ho3k>

Pluralitas Masyarakat Indonesia (Perbedaan Agama dan Perbedaan Budaya)

Soal Pilihan Ganda Mobilitas Sosial

SOAL-SOAL

1. Multikultural berasal dari kata ... dan...
(10 Poin)

- Multi = banyak dan culture = kebudayaan
- Multi = bersatu dan culture = seni budaya
- multi = lebih banyak dan culture = masyarakat
- multi = sedang dan culture = rakyat

2. Kata "plural" artinya .., sedangkan "pluralitas" berarti ...
(10 Poin)

- Tunggal dan Persatuan
- Banyak dan Berbeda
- Jamak dan kemajemukan
- Satu dan berbeda-beda

3. Yang merupakan hari raya Agama Hindu adalah ...
(10 Poin)

- Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha
- Hari Raya Waisak dan Asadha
- Hari raya Galungan dan Nyepi
- Hari Raya Natal dan Paskah

4. Yang merupakan hari raya Agama Islam adalah ...
(10 Poin)

- Hari Raya Natal dan Paskah
- Hari raya Galungan dan Nyepi
- Hari Raya Waisak dan Asadha
- Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha

5. Yang merupakan hari raya Agama Keristen Katolik adalah ...
(10 Poin)

- Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha
- Hari Raya Waisak dan Asadha
- Hari raya Galungan dan Nyepi
- Hari Raya Natal dan Paskah

6. Yang merupakan hari raya Agama Budha adalah ...
(10 Poin)

- Hari Raya Natal dan Paskah
- Hari Raya Waisak dan Asadha
- Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha
- Hari raya Galungan dan Nyepi

7. "suatu keseluruhan yang kompleks terdiri atas seni, adat istiadat, kepercayaan, kesusilaan, hukum, kesanggupan, dan kebiasaan lainnya yang dipelajari oleh manusia sebagai bagian dari masyarakat" merupakan pengertian dari kebudayaan menurut ...
(10 Poin)

- Linton
- Koentjaraningrat
- E.B. Taylor
- J.J. Hoenigman

8. Menurut ahli sosiologi J.J. Hoeningman, ada 3 wujud budaya, adalah ...
(10 Poin)

- Ide, Perbuatan dan Teknologi
- Gagasan, Aktivitas dan Artefak
- Berpikir, Kegiatan dan Kesenian
- Alam Sadar, Organisasi dan Alat-alat

9. budaya merupakan sebuah sistem gagasan dan rasa, sebuah tindakan serta karya yang dihasilkan oleh manusia di dalam kehidupan bermasyarakat, yang dijadikan kepunyaannya dengan belajar. merupakan pengertian dari kebudayaan menurut ...
(10 Poin)

- Linton
- Koentjaraningrat
- E.B. Taylor
- J.J. Hoeningman

10. budaya merupakan keseluruhan dari sikap dan pola perilaku serta pengetahuan yang merupakan suatu kebiasaan yang diwariskan dan dimiliki oleh suatu anggota masyarakat. merupakan pengertian dari kebudayaan menurut ...
(10 Poin)

- J.J. Hoeningman
- E.B. Taylor
- Koentjaraningrat
- Linton

Berikutnya

* Wajib diisi

BIODATA SISWA/I

11. NAMA LENGKAP *

Masukkan jawaban Anda

12. KELAS *

Masukkan jawaban Anda

Kembali

Kirim

Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	...	75	75	50	75	275	68,75	C
2

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

- 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
- 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00	= Baik (B)
25,01 – 50,00	= Cukup (C)
00,00 – 25,00	= Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal**(Lihat lampiran)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda**(Lihat lampiran)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**
Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan**(Lihat Lampiran)
Tugas Rumah
 - Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada Microsoft Forms
LINK : <https://tinyurl.com/y2y5ho3k>
 - Peserta didik meminta tanda tangan orang tua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
 - Peserta didik mengumpulkan mengirim jawaban melalui Microsoft Forms dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**
Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100	= Sangat Baik
75	= Baik
50	= Kurang Baik
25	= Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100	= Sangat Baik
75	= Baik
50	= Kurang Baik
25	= Tidak Baik

- **Penilaian Proyek**(Lihat Lampiran)
- **Penilaian Produk**(Lihat Lampiran)
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					